

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Objek wisata yang ada di Kota Padang adalah objek wisata bahari, terdiri dari Pantai Aia Manih dan Pantai Pasir Jambak, objek wisata alam terdiri dari Pemandian Lubuk Minturun, Gunung Padang, Taman Hutan Raya Bung Hatta dan Pemandian Lubuk Paraku, lalu objek wisata sejarah dan budaya terdiri dari Batu Malingkundang, Museum Adityawarman dan Jembatan Siti Nurbaya. Objek wisata tersebut menghasilkan retribusi untuk pendapatan asli daerah. Destinasi wisata Pantai Aia Manih adalah penyumbang retribusi terbesar dari destinasi wisata lainnya, disusul wisata Gunung Padang, lalu wisata Pantai Pasir Jambak lalu terakhir wisata Lubuk Minturun dan Lubuk Paraku.
2. Strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang adalah meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan workshop, pelatihan, dan study tour. Lalu meningkatkan pengelolaan destinasi wisata yang ada dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah wisata. Lalu meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan berwisata para wisatawan. Kemudian memperbaiki aspek fundamental pariwisata seperti keamanan, kebersihan, ketertiban umum, keindahan dan sosial budaya. Menonjolkan keunggulan destinasi wisata, mempromosikan destinasi wisata melalui event – event besar, media sosial dan internet. Kemudian yang terakhir meningkatkan aksesibilitas ke

daerah wisata, salah satunya dengan hadirnya bus wisata gratis setiap akhir pekan dan libur nasional.

3. Faktor penghambat pengelolaan destinasi pariwisata di kota Padang adalah pengembangan industri yang belum optimal, pengembangan destinasi wisata yang belum optimal, kurangnya perluasan dan penetrasi pasar wisata di dalam dan luar negeri, lemahnya kelembagaan, rendahnya kualitas sumber daya manusia pariwisata dan kesiapan masyarakat.
4. Dengan menggunakan analisis SWOT, strategi yang sebaiknya dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang adalah mempertahankan keadaan alam yang indah, meningkatkan kualitas pengelolaan setiap destinasi, kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dengan mitra kerja pariwisata, meningkatkan pengelolaan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana destinasi pariwisata, menata ulang tempat berjualan pedagang dengan memantau ulang peraturan tentang perizinan dan tata letak kawasan perdagangan. Menonjolkan keunikan destinasi pariwisata, melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengelolaan destinasi pariwisata. Mengikutsertakan pedagang-pedagang yang berjualan di sekitar destinasi ke dalam organisasi bina usaha hingga para pedagang bisa terorganisir dan tertata dalam berjualan.

B. Saran

Sebagai penulis ingin menyampaikan saran demi kemajuan pariwisata kota Padang :

1. Kepada Pemerintah : khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan dan mengelola objek wisata yang masih banyak terbengkalai guna meningkatkan minat berwisata para wisatawan dan yang nantinya akan berguna meningkatkan pendapatan daerah.
2. Kepada Masyarakat : diharapkan masyarakat mampu ikut serta dalam pengelolaan destinasi wisata guna meningkatkan ekonomi masyarakat sendiri dan juga meningkatkan tingkat kunjungan serta pendapatan daerah.

